

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Salafiyah

Madrasah Aliyah Salafiyah berdiri tahun 1970, pada tahun 1975 menerima Surat Pengesahan Perguruan Agama Islam dari Pemerintah nomor : K/127/III/75, lembaga tersebut berada dibawah naungan Yayasan As-Salafiyah yang terbentuk pada tanggal 2 Februari 1981 yang kedudukannya tetap berpusat di Kajen Margoyoso Pati, tepatnya berlokasi di RT. 1/RW.I Kajen Timur, Kec. Margoyoso, Kab. Pati-Jawa Tengah. Kemudian pada hari Jum'at, tanggal 2 Pebruari 2007 Pengurus Yayasan menghadap kepada Notaris Sugiyanto, SH. untuk merubah nama yayasan dengan nama Yayasan Salafiyah Kajen dengan akta pendirian nomor : 02 tanggal 02 Februari 2008. Sampai saat ini Madrasah Aliyah Salafiyah telah mampu mencetak kader kader islam yang militan dan bertanggung jawab sebagai muslim yang sholih.¹

Yayasan Salafiyah Kajen, Kec. Margoyoso, Kab. Pati, Prop. Jawa Tengah yang terdaftar di Pengadilan Negeri Pati Nomor : 3/1981/A.N/N.K, tanggal 3 Februari 1983 adalah sebuah lembaga pendidikan formal dan non formmal yang berazazkan Islam 'ala Ahlus-Sunnah Wal Jama'ah. Yayasan Salafiyah terdiri dari MI, MTs, MA dan SMK, juga berada dalam lingkungan pesantren. Madrasah Aliyah Salfiyah Kajen di bawah pimpinan oleh bapak Drs. Abdul Kafi,M.Si, saat ini di MA Salafiyah Kajen memiliki 5 jurusan yaitu IPA 1, IPA 2 konsentrasi kitab kuning, IPS 1, IPS 2 konsentrasi kitab kuning, IPS 3 konsentrasi tahfidz. Ke lima jurusan tersebut guna untuk menyesuaikan bakat ataupun keinginan dari peserta didik untuk memilih jurusan yang diinginkan. Dahulu jurusannya tidak sebanyak itu, namun seiring perkembangan zaman, dan bertambahnya jumlah siswa-siswi dari pihak sekolah memutuskan

¹ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah pada tanggal 27 juli 2019

untuk menambah jurusan sesuai dengan mayoritas keinginan siswa, terutama pada kelas tahfidz, yang mayoritas peserta didik mondok di pesantren dan menghafal Al-qur'an maka menambah jurusan IPS 3 konsentrasi tahfidz agar peserta didik bisa fokus untuk menghafalkan Al-qur'an. Data profil MA Salafiyah Kajen dapat dilihat pada lampiran.²

a. Visi dan Misi MA Salafiyah

Madrasah Salafiyah Kajen sebagai salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan Yayasan "Salafiyah" mengelola lembaga pendidikan formal yang berciri khas Agama Islam (Ahlus-Sunnah Wal Jama'ah) memiliki visi menjadi "Lembaga Pendidikan terkemuka mantapdalam Imtaq dan unggul dalam Iptek", dan mempunyai misi sebagai berikut:

- 1) Menanamkan nilai nilai keyakinan dalam penetapan aqidah.
- 2) Memberikan bimbingan dalam pelaksanaan ibadah dan muamalah ala ahlis sunnah wal jama'ah.
- 3) Memberikan akhlaqul karimah.
- 4) Memberikan bekal ilmu amaliah dan amal ilmiah.
- 5) Memberikan kecakapan dan keterampilan yang berguna bagi diri pribadi, masyarakat bangsa dan negara.

b. Prestasi Madrasah

Madrasah Aliyah Salafiyah yang berdiri tahun 1970 telah mendapat pengakuan dari Departemen Agama dengan piagam terdaftar pada tahun 1984 dengan nomor WK./5.d/11.6/Pgm/MA/1984, tanggal 31 Oktober 1984 dan selanjutnya diperolehnya piagam diakui, disamakan, dan pada akhirnya diperoleh peringkat akreditasi A (sangat baik) pada tanggal 27 Juni 2005 dengan nomor piagam Kw.11.4/4/PP.03.2/625.18.29/2005 dengan

² Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah pada tanggal 27 juli 2019

meluluskan pada 5 tahun terakhir pada tahun pelajaran 2009/2010 dari jumlah 295 dinyatakan lulus 100 %, pada tahun 2010/2011 jumlah murid 339 dinyatakan lulus 100 %. Lulusan tahun 2010/2011 diterima di Perguruan Tinggi favorit lewat jalur Beasiswa Kementerian Agama dan Bidik Misi sebanyak 34, pada tahun 2011/2012 jumlah murid 335 dinyatakan lulus 100 %. Lulusan tahun 2011/2012 diterima di Perguruan Tinggi favorit lewat jalur Beasiswa Kementerian Agama dan Bidik Misi sebanyak 83, pada tahun 2012/2013 jumlah murid 319 dinyatakan lulus 100 %. Lulusan tahun 2012/2013 diterima di Perguruan Tinggi favorit lewat jalur Beasiswa Kementerian Agama dan Bidik Misi sebanyak 79.

Pada tahun 2013/2014 jumlah murid 295 dinyatakan lulus 100 %. Lulusan tahun 2013/2014 diterima di Perguruan Tinggi favorit lewat jalur Beasiswa Kementerian Agama dan Bidik Misi sebanyak 82. pada tahun 2014/2015 jumlah murid 309 dinyatakan lulus 100 %. Lulusan tahun 2014/2015 diterima di Perguruan Tinggi favorit lewat jalur Beasiswa Kementerian Agama dan Bidik Misi sebanyak 91, pada tahun 2015/2016 jumlah murid 326 dinyatakan lulus 100 %. Lulusan tahun 2015/2016 diterima di Perguruan Tinggi favorit lewat jalur Beasiswa Kementerian Agama dan Bidik Misi sebanyak 130. Pada tahun 2016/2017 jumlah murid 327 dinyatakan lulus 100 %. pada tahun 2017/2018 jumlah murid 362 dinyatakan lulus 100 %. Data prestasi MA Salafiyah Kajen dapat dilihat pada lampiran.

2. Jumlah Guru dan Riwayat Pendidikan

Kegiatan proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya seorang pendidik yang akan membimbing peserta didik dan sebuah madrasah juga tidak akan bisa berjalan dengan baik jika tidak ada tenaga kependidikan yang ada di dalamnya untuk membantu semua kebutuhan madrasah. Madrasah sangat membutuhkan seorang pendidik dan tenaga

kependidikan yang bertugas sebagai pengajar dan bertanggung jawab dalam proses pembelajarannya di MA Salafiyah Kajen yaitu memiliki 96 tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berjumlah 20. Jumlah guru tetap yang ada di MA Salafiyah Kajen berjumlah 51 yang mempunyai riwayat gelar masing-masing yaitu 5 dari SLTA atau ponpes, S1 berjumlah 42, S2 berjumlah 4.

Adapun guru tidak tetap berjumlah 43 yang mempunyai gelar masing-masing yaitu 12 dari SLTA ataupun ponpes, S1 berjumlah 31. Selanjutnya guru PNS Depag ada 2 mempunyai gelar S1. Selain yang ada dalam pendidikan S1 dan S2 dan SLTA atau ponpes didalam pengajaran MA Salafiyah Kajen juga terdapat tenaga kependidikan atau pegawai yang terdiri dari 20 orang untuk kelancaran dalam proses belajar mengajar dan tata administrasi. Data jumlah guru dan riwayat pendidikan MA Salafiyah Kajen dapat dilihat pada lampiran 3.³

3. Jumlah Siswa MA. Salafiyah Kajen

Peserta didik di MA Salafiyah Kajen yang mayoritas berasal dari luar daerah Pati dan hampir rata-rata peserta didik berada di pondok pesantren ada juga yang berasal dari daerah sekitar Kajen, pada tahun pelajaran 2018/2019 jumlah peserta didik di MA Salafiyah Kajen secara keseluruhan ada 1252 yang terdiri dari kelas X putra semua jurusan ada 179, X putri dari semua jurusan berjumlah 334, sedangkan kelas XI putra dari semua jurusan berjumlah 137, XI putri berjumlah 237 dan kelas XI1 putra dari semua jurusan berjumlah 123, sedangkan XI1 putri dari semua jurusan berjumlah 242. Kelas X ada 13 ruangan, kelas XI ada 12 ruangan, dan kelas XI1 ada 11 ruangan, masing-masing kelas kurang lebih ada 45 peserta didik. Perkembangan jumlah peserta didik dari tahun 2014/2015-2018/2019 mengalami naik turun, akan tetapi pada tahun 2018/2019 mengalami peningkatan, dari pihak sekolah sudah mempersiapkan untuk menambah kelas dan saat ini

³ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah pada tanggal 27 Juli 2019

sudah bisa ditempati oleh peserta didik. Data jumlah siswa MA Salafiyah dapat dilihat pada lampiran.

4. Gambaran Umum Sarana dan Prasarana MA. Salafiyah Kajen

Sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang sangat penting dan mendukung dalam setiap pelaksanaan pembelajaran pada suatu lembaga pendidikan khususnya lembaga sekolah sebagai pendukung pembelajaran yang berkualitas. Keberhasilan pembelajaran yang berkualitas akan di pengaruhi oleh ketersediaannya sarana dan prasarana pembelajaran, adapun data keseluruhan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MA. Salafiyah Kajen adalah sebagai berikut:⁴

Tabel 4.1
Data keseluruhan sarana dan prasarana MA Salafiyah Kajen

| | Nama Ruangan | Jumlah/ukuran |
|--|-----------------------|----------------------|
| | ang Kelas | |
| | 1. Ruang kelas besar | |
| | 2. Ruang kelas sedang | |
| | 3. Ruang kelas kecil | |
| | ang Pimpinan | |
| | ang TU | |
| | ang BP/BK | |
| | ang Guru | |
| | ang Serbaguna | |

⁴ Hasil wawancara dengan Waka Sarana dan Prasarana pada tanggal 24 Juli 2019

| | |
|-------------------|-------|
| ang UKS | |
| ang KPS | |
| ang KPPS | |
| ang Marching | |
| ang Rebana | |
| ang Lab Bahasa | |
| ang Lab Komputer | |
| ang Lab Biologi | |
| ang Lab Kimia | |
| ang Lab Tata Boga | |
| ang Perpustakaan | |
| ang Koprasi | |
| ang depot air | |
| ang Jense | |
| ang Satpam | |
| dang | |
| mar kecil | a/5pi |
| mpat parkir siswa | |
| pangan olah raga | |
| mpat wudhu | |
| ntin | |

Adapun gambaran tentang sarana dan prasarana yang terdapat di setiap ruangan di MA. Salafiyah Kajen adalah sebagai berikut:

a. Ruang Kelas

Ruang kelas adalah tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran dan juga tempat transfer ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik. Setiap kelas sudah difasilitasi proyektor. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat dalam setiap 1 kelas di MA. Salafiyah Kajen adalah sebagai berikut : ada gambar presiden dan wakil presiden, gambar pancasila, jam dinding, meja kursi guru, meja, kursi, papan tulis besar, papan tulis kecil, papan data, spidol, penghapus, spiker/salon, LCD/proyektor, guci air minum, lampu, rak sepatu, kipas angin, sapu, ektrak, tempat sampah, sulak, kalender, keset, ember, pel, almari, lapak meja dan data inventaris kelas, masing-masing dalam kondisi baik dan terawat. Data sarana dan prasarana di kelas dapat dilihat lampiran.

b. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan berada tidak jauh dari ruang kelas, namun ruang perpustakaan mempunyai ruangan yang berdiri sendiri dan sumber buku biasanya terdapat dari bantuan Dinas Pemerintahan, bantuan dana BOS dan bantuan siswa, adapun sarana dan prasarana yang terdapat di ruang perpustakaan sebagai berikut: koleksi buku yang ada di perpustakaan MA Salafiyah Kajen ada 5326 unit, meja kerja, kursi kerja, komputer, printer Epson, meja komputer, meja baca, karpet, rak buku kayu, rak buku kaca, rak buku kayu kaca, sekat buku, lambang kenegaraan, sekat buku, lambang kenegaraan, foto presiden dan wakil presiden, globe 1 unit, peta dunia, peta Indonesia, tata tertib, tempat koran, box file, tempat pensil, sound system, jam dinding, cermin, kipas angin, lampu, keset, tempat sampah, kemoceng, sapu lidi, sapu sawang. Masing-masing dalam kondisi baik dan terawat. Data sarana dan prasarana dapat dilihat pada lampiran.

c. Ruang Laboratorium IPA

Madrasah Aliyah Salafiyah Kajen ada jurusan IPA, pihak madrasah pasti sudah menyediakan laboratorium IPA, ada laboratorium biologi, fisika ataupun kimia. Adapun sarana dan prasarana yang ada di ruang laboratorium IPA sebagai berikut:

1) Ruang Lab Biologi

Ruang biologi di dalamnya ada beberapa sarana ataupun prasarana yang sudah disediakan oleh pihak madrasah yaitu ada kursi, meja besar, meja kecil, almari alat, kipas angin, papan tulis, lampu, jam, gambar presiden, model kerangka manusia, model tubuh manusia, tabung, elenmeyer, tabung reaksi, rak tabung reaksi, penejepit tabung reaksi, mortal dan pastle, mikroskop, mortal dan pastle, mikroskop, alat peraga, penempel kulit, alat pemanasan, corona, bak cuci, gambar peredaran darah burung, gambar peredaran darah reptil, gambar peredaran darah amvibi, gambar protozoa, gambar bentuk-bentuk virus, gambar siklus hidup ascaris, dan gambar bentuk-bentuk bakteri. Masing-masing alat-alat tersebut dalam kondisi baik dan terawat. Data sarana dan prasarana ruang laboratorium biologi dilihat pada lampiran.

2) Ruang Lab Fisika

Selain ruang laboratorium biologi ada ruang untuk laboratorium fisika, dimana ruang tersebut biasanya digunakan untuk praktik peserta didik yang jurusan IPA, adapun fasilitas sarana ataupun prasarana yang ada di ruang laboratorium fisika yaitu mikro meter, jangka sorong, multi meter, stopwatch, kereta dinamika, timbangan, pegas, magnet U, magnet batang, beban, kaca plar batang, kaca plar prisma, lensa biconver, kotak cahaya, kit optik, kit listrik magnet, kit

gelombang, kit mekanik. Masing-masing barang dalam kondisi baik dan terawat. Data sarana dan prasarana ruang laboratorium fisika dapat dilihat pada lampiran.

3) Ruang Lab Kimia

Pihak madrasah tidak hanya menyediakan ruang laboratorium biologi ataupun fisika, tentu ada juga ruang laboratorium kimia, sarana dan prasarana yang ada di ruang kimia yaitu elmeger 100 ml, erlemeger 250 ml, lumpang dan alu, rak tabung reaksi, kawat kasa, corong, gelas kimia 1 liter, gelas kimia 500 ml, gelas kimia 250 ml, gelas kimia 100 ml, gelas kimia 50 ml, gelas ukur 100 ml, pembakar spirtus, statif, pemegang tabung reaksi, kaki tiga, pengaduk, spatula, pipet, model molekul, tabung reaksi, tabung reaksi Y, tabung reaksi U, pipet ukur, pipet filles, buret, termometer, meja besar. Barang-barang yang ada di ruangan laboratorium masih dalam kondisi baik dan terawat. Data sarana dan prasana di ruang laboratorium kimia dapat dilihat pada lampiran ke.

d. Kesenian

Banyak prestasi yang di raih oleh siswa-siswi MA. Salafiyah, tidak hanya dalam hal akademik akan tetapi bakat kesenin yang dimiliki oleh peserta didik juga dapat dikembangkan di sekolah. Salah satunya adalah TEASA (Teater Salafiyah), tidak hanya teater tetapi masih ada yang lainnya , dan yang menjadi unggulan adalah Teater, Marching Band dan Pagar Nusa, dari pihak sekolah tentunya sudah memfasilitasi semuanya, berikut kelengkapan sarana kesenian Teater yang ada di MA. Salafiyah : lighting yang terdiri dari lampu 7 buah, kabel, holder atau cobong ada 8 buah, geber yang terdiri dari kain hitam besar, kain hitam kecil, yang selanjutnya alat musik untuk mengiringi pementasan ada limbe besar,

limbe kecil, gambang. Sampai sekarang barang-barang tersebut masih dalam kondisi baik dan selalu terawat. Data sarana dan prasarana kesenian dapat dilihat pada lampiran.

e. Olah Raga

Olah raga sangat penting bagi tubuh, tidak hanya itu bisa juga untuk mengembangkan bakat yang dimiliki oleh peserta didik di MA Salafiyah Kajen, maka dari pihak kepala madrasah menyiapkan beberapa alat olah raga untuk peserta didik, sebagai berikut: atletik terdiri dari dari lembing, cakram, tolak peluru, selanjutnya bulu tangkis ada raket, dan jaringan atau net, tenis meja yang terdiri dari meja tenis, jaringan/net, bed dan jaringan bola, sepak takraw, jaringan/net, bola volly, bola sepak, kostum yang terdiri dari kaos/celana pendek, training atau topi masing-masing ada 10 buah. Fasilitas olah raga tidak hanya di sediakan buat peserta didik, namun bisa di gunakan oleh para guru misalnya tenis meja pada waktu istirahat atau hari-hari tertentu terkadang guru ikut main tenis meja. Sarana dan prasarana ini masih dalam kondisi baik dan terawat. Data sarana dan prasarana olah raga dapat dilihat pada lampiran.

f. Ruang Guru

Ruang guru bersebelahan dengan ruang BK, ruangnya sangat luas karena jumlah guru yang lebih dari 40 guru. Adapun fasilitas sarana dan prasarana yang ada di ruang guru yaitu meja, kursi, lemari kaca besar, lemari kayu, kipas angin, dispenser, gambar presiden dan wakil presiden, dan jam dinding.

g. Ruang beribadah/Mushola

Mushola berada tidak jauh dari beberapa kelas, dan terletak di lantai dua. Sarana ataupun prasarana yang ada di mushola yaitu mukena, sajadah, almari besar, sound, mic, Al-Qur'an. Tempat wudhu berada di lantai satu, tempatnya sangat luas, dan di pisah antara putra dengan putri.

h. Ruang Konseling

Ruang konseling biasa digunakan untuk peserta didik mendapat layanan konseling dari guru BK apabila mendapat permasalahan baik itu berkaitan sosial, pribadi dan belajar. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat didalam ruangan yaitu lemari kaca, meja, kursi, jam dinding.

i. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha berada di depan ruang BK dan juga berdekatan dengan ruang kepala madrasah. Adapun sarana ataupun prasarana yang ada di ruang tata usaha yaitu meja, kursi, komputer, printer, kipas, lemari, jam dinding.

j. Ruang UKS

Ruang UKS berada berdampingan dengan ruang BK, ruang ini sering dipakai jika terdapat siswa yang mengalami sakit ketika berada di Madrasah Aliyah Salafiyah. Tujuan ruang UKS berdampingan dengan ruang BK adalah supaya guru bisa memantau peserta didiknya yang benar-benar sakit. Ruang UKS terdapat perlengkapan seperti obat-obatan, baik yang bisa di minum maupun obat luar dan P3K. Adapun sarana dan prasarana yang ada di ruang UKS MA. Salafiyah yaitu tempat tidur, timbangan badan, kotak obat, spre, termometer, pengukur tinggi badan, meja, kursi, dan jam dinding.

k. Ruang Kepala Madrasah

Ruang Kepala Madrasah berdekatan dengan ruang Tata Usaha, dan juga ruang wakil Kepala Madrasah. Adapun sarana dan prasarana yang ada di ruang Kepala Madrasah yaitu meja, kursi, sofa tamu, lemari, jam dinding, gambar presiden dan wakil presiden, AC, dispenser, laptop dan juga komputer.

l. Ruang kamar mandi/WC (Guru dan Murid)

Kamar mandi yang ada di MA. Salafiyah Kajen terdapat kurang lebih 12 kamar mandi, dua kamar mandi untuk guru, empat kamar mandi di

lantai satu dan empat kamar mandi di lantai dua dan dua kamar mandi di lantai tiga.

m. Kantin

Kantin berada di pojok sekolah, tepatnya dekat dengan kantor guru. Kantin yang berada di MA. Salafiyah Kajen ini merupakan kantin khusus untuk peserta didik yang di kelola oleh salah satu pengasuh pondok Salafiyah.

n. Ruang Aula

Ruang Aula berada di lantai satu yang biasanya di gunakan untuk acara serba guna karena ruangnya cukup luas, biasanya di buat untuk jama'ah sholat dhuhur putri dan yang putra berada di mushola lantai dua. Adapun sarana dan prasarana yang ada di ruang aula yaitu bendera NU, bendera Salafiyah, bendera Indonesia, jam dinding, gambar presiden dan wakilnya, kaligrafi, cermin, sound sistem, kipas angin, lampu, karpet dan proyektor.

o. Tempat Parkir

Tempat parkir yang ada di MA Salafiyah Kajen dibagi menjadi dua yaitu khusus Guru dan murid. Tempat parkir untuk guru berada di halaman gedung barat, sedangkan parkir untuk murid-murid berada di halaman gedung timur.

p. Pos Satpam

Pos satpam berada di depan sekolah, dekat dengan gerbang sekolah dan juga dekat dengan aula Madrasah Salafiyah. Pos satpam memiliki sarana berupa buku catatan, dan perlengkapan satpam.

B. Deskripsi Data Penelitian

Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan metode interview/ wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian dari hasil pengambilan data ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu teknik analisis yaitu teknik analisis data yang bersifat non angka atau data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi

kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian tersebut, selanjutnya penganalisisan dilakukan dengan interpretasi logis terhadap data-data yang diperoleh dan dianggap sesuai dengan pokok permasalahan.

Menurut data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dari semua pihak narasumber yaitu waka sarana dan prasarana, kepala sekolah, guru masing-masing mempunyai jawaban yang sama. Data dari ketiga narasumber tersebut mengatakan bahwa manajemen sarana dan prasarana sangat penting untuk mendukung pembelajaran peserta didik. Mulai dari perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, penggunaan, pemanfaatan, pembiayaan dan evaluasi sudah berjalan dengan semestinya. Penggunaan sarana dan prasarana yang tepat juga sangat berpengaruh penting dalam proses pembelajaran, misalnya guru bisa menggunakan proyektor sebagai media terutama dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam, yang sudah tersedia setiap kelas, kelas yang nyaman, bersih, rapi, sarana dan prasarana yang lengkap dan juga guru berkompeten dapat mendukung pembelajaran yang berkualitas. Namun semua itu tidak selamanya berjalan dengan lancar, contoh dalam hal pembiayaan dari pihak madrasah terkadang ada kendala, tapi semua itu bisa diatasi oleh kepala sekolah dan juga kerja sama antar instansi lain terkadang tidak berjalan dengan sesuai rencana sehingga berdampak pada peserta didik atau guru, akan tetapi dari pihak kepala sekolah semaksimal mungkin untuk mengatasi kendala-kendala yang bisa menghambat manajemen sarana dan prasarana sebagai pendukung pembelajaran berkualitas.

Sesuai dengan visi dan misi MA Salafiyah Kajen yaitu menjadi lembaga pendidikan terkemuka mantap dalam Imptaq dan unggul dalam Ipteq dan juga misi sebagai menanamkan nilai-nilai keyakinan dalam penetapan aqidah, memberikan bimbingan dalam pelaksanaan ibadah dan muamalah ala ahlu sunnah waljama'ah, memberikan akhlaqul karimah, memberikan bekal ilmu amaliah dan amal ilmiah, memberikan kecakapan dan ketrampilan yang berguna bagi diri pribadi, masyarakat bangsa dan negara. Manajemen sarana dan prasarana yang baik dan juga sarana prasarana yang lengkap ataupun guru yang kompeten sangat

mendukung pembelajaran berkualitas, terbukti dengan pencapaian prestasi dari peserta didik setiap mengikuti lomba selalu mendapatkan juara, peserta didik mampu bersaing secara baik dalam kejuaraan tingkat kabupaten, provinsi ataupun nasional dengan adanya peserta didik dapat mengikuti lomba bisa menambah semangat untuk belajar dan meraih prestasi yang lebih tinggi lagi.

1. Data Tentang Manajemen Sarana Dan Prasarana Sebagai Pendukung Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berkualitas di MA. Salafiyah Kajen

Keberadaan sarana dan prasarana merupakan komponen penting dalam suatu lembaga apapun terutama dalam lembaga pendidikan karena dapat mendukung proses belajar mengajar. Tanpa sarana dan prasarana proses pembelajaran kurang berjalan dengan baik. Menurut waka sarana dan prasarana yang peneliti wawancarai bahwa keberadaan sarana dan prasarana sangat penting, karena tanpa adanya sarana dan prasarana proses pembelajaran kurang berjalan dengan lancar.⁵ Seorang guru juga mengatakan hal yang sama menurut beliau sarana dan prasarana sangat penting dan juga dapat mendukung kelancaran pembelajaran peserta didik, supaya peserta didik lebih semangat dan juga tidak bosan ataupun bisa lebih jelas jika dipraktikan, contoh dengan sarana proyektor guru bisa menayangkan video atau menampilkan PPT tentang materi sejarah kebudayaan islam untuk itu peserta didik akan lebih mudah memahami pembelajaran sejarah kebudayaan islam.⁶ Tidak hanya guru ataupun waka sarana dan prasarana akan tetapi kepala sekolah juga berkata demikian, beliau mengatakan bahwa sarana dan prasarana sangat penting untuk mendukung pembelajaran yang berkualitas. Kepala madrasah yang peneliti wawancarai juga berkata sangat penting, agar peserta didik lebih semangat untuk belajar, maka perlu sarana dan prasarana yang lengkap dan kami pun

⁵ Hasil wawancara dengan waka sarana dan prasarana , 24 Juli 2019

⁶ Hasil wawancara dengan guru , 29 Juli 2019

berusaha untuk memenuhi kelengkapan sarana yang dibutuhkan oleh peserta didik agar tercapainya pembelajaran yang berkualitas.⁷

a. Manajemen Sarana Dan Prasarana Sebagai Pendukung Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berkualitas Di MA Salafiyah Kajen

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran berkualitas. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya. Jadi pembelajaran berkualitas adalah pembelajaran yang mampu meletakkan posisi guru dengan tepat sehingga guru mampu memainkan perannya dengan tepat sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Guru tidak hanya mengajar saja, tetapi guru juga sebagai motivator, dimana guru akan mendorong peserta didik untuk belajar.

Menurut bapak Arifin yang peneliti wawancarai mengenai pembelajaran sejarah kebudayaan islam berkualitas bahwasannya proses pembelajaran sejarah kebudayaan islam menggunakan sarana yang ada di kelas seperti proyektor, spiker, papan tulis, dan juga spidol. Pembelajaran sejarah kebudayaan islam tidak hanya menggunakan metode ceramah, akan tetapi menggunakan atau memanfaatkan fasilitas sarana dan prasarana yang ada di kelas. Jadi peserta didik akan lebih semangat, lebih aktif untuk bertanya dan lebih mudah memahami tanpa harus membaca materi lebih banyak.⁸ Dengan demikian pembelajaran sejarah kebudayaan islam akan menjadi berkualitas.

⁷ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, 27 Juli 2019

⁸ Hasil wawancara dengan Guru, 29 juli 2019

b. Perencanaan Sarana dan Prasarana Sebagai Pendukung Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berkualitas di MA Salafiyah Kajen

Kegiatan awal dalam proses manajemen sarana dan prasarana sebagai pendukung pembelajaran sejarah kebudayaan islam berkualitas adalah perencanaan. Keberhasilan perencanaan sangat mendukung untuk tercapainya kegiatan manajemen secara keseluruhan. Apabila perencanaan itu tidak berhasil maka kegiatan manajemen tidak akan berjalan dengan lancar. Salah satu usaha untuk mendukung pembelajaran yang berkualitas yaitu ketersediaannya sarana dan prasarana yang memadai. Adapun langkah pertama yang harus dilakukan dalam menyediakan sarana dan prasarana adalah pengadaaan perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana di sekolah. Perencanaan yang dilakukan di MA Salafiyah Kajen berdasarkan analisis kebutuhan. Menurut pak Bisyr Masyhudi, S.Pd.I yang peneliti wawancarai beliau mengatakan bahwa perencanaan manajemen sarana dan prasarana harus dilakukan analisis terlebih dahulu, karena tanpa analisis tidak akan pernah tau sarana dan prasarana yang akan di perlukan. Selesai dianalisis maka sekolah melakukan perencanaan yang diajukan kepada kepala sekolah tentang sarana dan prasarana apa yang dibutuhkan di sekolah ini.⁹

Perencanaan yang dilakukan di MA Salafiyah Kajen merupakan tanggung jawab waka sarana dan prasarana, namun kegiatan tersebut juga mengikut sertakan personel sekolah agar proses perencanaan tersebut berhasil. Namun tidak semua perencanaan sarana dan prasarana berjalan dengan lancar, pasti ada hambatan. Hambatan itu bisa didiskusikan kepada kepala sekolah agar perencanaan berjalan dengan lancar.

⁹ Hasil wawancara dengan waka sarana dan prasarana, 24 Juli 2019

c. Pengadaan Sarana dan Prasarana Sebagai Pendukung Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berkualitas di MA Salafiyah Kajen

Proses pengadaan sarana dan prasarana juga harus direncanakan supaya berjalan sesuai tujuan. Menurut Waka sarana dan prasarana yang peneliti wawancarai yaitu pak Bisyr Masyudi, S.Pd.I bahwa proses pengadaan sarana dan prasarana harus membuat anggaran terlebih dahulu dan harus bisa mengutamakan mana yang akan di butuhkan, lalu kepala sekolah bisa memutuskan untuk proses pengadaan tersebut dan ada pembukuan saat proses pembelian. Pengadaan yang ada di MA Salafiyah Kajen, pengadaan dengan cara membeli barang yang diperlukan sebelumnya sudah diajukan terlebih dahulu kepada kepala sekolah dan mendapatkan persetujuan.¹⁰

d. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sebagai Pendukung Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berkualitas di MA Salafiyah

Pemeliharaan sarana dan prasarana di MA Salafiyah Kajen dilakukan oleh semua warga sekolah baik petugas khusus, kepala sekolah, guru, dan murid-murid yang lain bertanggung jawab untuk memelihara dan menjaga sarana dan prasarana yang ada. Hal ini di katakan oleh pak Bisyr Masyudi, S.Pd.I bahwa yang bertanggung jawab atas pemeliharaan sarana dan prasarana harus semua warga sekolah mulai dari kepala sekolah, guru, petugas khusus, dan peserta didik.¹¹

Pemeliharaan sarana dan prasarana di MA Salafiyah Kajen merupakan aktivitas yang harus dijalankan untuk menjaga agar kelengkapan yang dibutuhkan oleh personel dalam kondisi siap pakai. Kondisi siap pakai ini akan sangat membantu terhadap kelancaran proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Oleh

¹⁰ Hasil wawancara dengan Waka Sarana dan Prasarana, 24 Juli 2019

¹¹ Hasil wawancara dengan Waka Sarana dan Prasarana, 24 Juli 2019

karena itu butuh perawatan dan pemeliharaan agar dapat diperdayakan dengan sebaik mungkin. Semua yang menggunakan sarana dan prasarana harus memiliki tanggung jawab untuk merawat dan menjaga barang-barang tersebut supaya bisa tetap terawat dan tidak rusak.¹²

e. Penggunaan atau pemanfaatan Sarana dan Prasarana Sebagai Pendukung Pembelajaran Berkualitas di MA Salafiyah Kajen

Penggunaan atau pemanfaatan sarana dan prasarana di MA Salafiyah Kajen merupakan salah satu upaya sekolah untuk mendukung pembelajaran yang berkualitas. Penggunaan atau pemanfaatan sarana dan prasarana yang dilakukan di sekolah salah satu dalam proses pembelajaran. Adapun inventarisasi sarana dan prasarana yang tidak habis pakai dan yang tahan lama di MA Salafiyah Kajen yaitu meja, kursi, komputer, dan papan tulis, selain itu inventaris yang habis pakai yaitu tinta spidol, bahan kimia untuk praktik. Menurut pak Bisyr Masyhudi, S.Pd.I bahwa hampir semua guru sudah bisa menggunakan proyektor ketika proses pembelajaran berlangsung, tapi sebagian ada yang tidak menggunakan karena faktor usia dan sesuai mata pelajaran yang diampu¹³ akan tetapi terkadang ada proyektor yang ada di kelas rusak, jadi penggunaannya tidak sepenuhnya sempurna.¹⁴

Penggunaan sarana dan prasarana yang ada di MA Salafiyah Kajen mempunyai aturan khusus atau jadwal dalam menggunakan sarana dan prasarana pembelajaran contohnya penggunaan laboratorium komputer, IPA, ataupun bahasa. Penggunaan itu sesuai dengan jadwal mata pelajaran yang berkaitan dengan sarana dan prasarana yang digunakan. Contohnya seperti

¹² Hasil wawancara dengan Guru, 29 Juli 2019

¹³ Hasil wawancara dengan Waka Sarana dan Prasarana, 24 Juli 2019

¹⁴ Hasil wawancara dengan Guru, 29 Juli 2019

jadwal penggunaan laboratorium IPA hari rabu kelas XI-A mulai pukul 08.30 dan dilanjut dengan kelas lainnya.

Penggunaan sarana dan prasarana yang ada di MA Salafiyah Kajen dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan. Penggunaan sarana dan prasarana yang sering dipakai yaitu meja, kursi, papan tulis, dan buku, penggunaan sarana dan prasarana yang jarang dipakai yaitu laboratorium IPA, komputer, bahasa, lapangan olah raga karena sarana dan prasarana tersebut sifatnya terjadwal sesuai dengan jadwal pembelajaran yang ada.

Penggunaan sarana dan prasarana di MA Salafiyah Kajen sangat mendukung terhadap proses pembelajaran yang berkualitas, hal tersebut bisa dilihat dari ke lulusan siswa setiap tahunnya. Siswa yang lulus dengan rata-rata atau bisa lebih dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), karena siswa yang sudah lulus dari sekolah ini rata-rata mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi. Penggunaan dapat dikatakan sebagai kegiatan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung proses pendidikan demi mencapai tujuan pendidikan. Ada dua prinsip yang harus di perhatikan dalam pemakaian perlengkapan pendidikan, yaitu prinsip efektivitas dan prinsip efisiensi. Prinsip efektivitas berarti semua pemakaian perlengkapan pendidikan di sekolah harus di tujukan semata-mata dalam memperlancar pencapaian tujuan pendidikan sekolah. Sementara prinsip efisiensi berarti pemakaian semua perlengkapan pendidikan secara hemat dan hati-hati sehingga semua perlengkapan yang ada tidak mudah habis, rusak, atau hilang.¹⁵

¹⁵ Barnawi & M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*(Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2012), 77

f. Pembiayaan Sarana dan Prasarana Sebagai Pendukung Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berkualitas di MA Salafiyah Kajen

Pembiayaan sarana dan prasarana yang ada di MA Salafiyah menurut bapak Bisyr Masyhudi, S.Pd.I yang peneliti wawancarai yang dilakukan pertama adalah membuat anggaran terlebih dahulu, lalu masuk anggaran perencanaan belanja kemudian di seleksi penting atau tidaknya kebutuhan yang akan di beli jika pembelian barang itu bisa di tunda tidak masalah. Kita memprioritaskan yang lebih dulu di butuhkan, misalnya membeli LKS atau buku paket dan juga meja atau pun kursi yang sudah rusak. Kalaupun anggaran tidak bisa terserap tahun ini bisa di gunakan tahun selanjutnya. Setelah di seleksi baru kita laporkan kepada kepala sekolah untuk mendapatkan persetujuan”.¹⁶

g. Evaluasi Sarana dan Prasarana Sebagai Pendukung Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berkualitas di MA Salafiyah Kajen

Evaluasi sarana dan prasarana yang ada di MA Salafiyah menurut bapak Bisyr Masyhudi, S.Pd.I yang peneliti wawancarai yang pertama cara mengevaluasi yaitu pendataan, setiap semester kita selalu mendata barang yang rusak dan setiap harinya keliling memantau barang-barang apakah ada yang rusak atau tidak, kalau ada yang rusak dan bisa diperbaiki hari itu juga ya kita perbaiki, tapi ketika ada yang rusak berat kita data dulu dan dikerjakan keesokan harinya. Selanjutnya yaitu pengerjaan, seperti yang saya bilang tadi, jika bisa dikerjakan atau di perbaiki hari itu juga ,kita langsung perbaiki”.¹⁷

¹⁶ Hasil wawancara dengan Waka Sarana dan Prasarana, 24 Juli 2019

¹⁷ Hasil wawancara dengan Waka Sarana dan Prasarana, 24 Juli 2019

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana Sebagai Pendukung Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berkualitas di MA Salafiyah Kajen

a. Faktor Pendukung

Faktor Pendukung sarana dan prasarana di MA Salafiyah Kajen menurut bapak Bisyr Masyhudi, S.Pd.I yang peneliti wawancara yaitu fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap sehingga memenuhi kebutuhan siswa-siswi sehingga pembelajaran bisa efektif dan efisien, kita selalu berupaya agar peserta didik jangan sampai kekurangan, tidak hanya itu guru juga sangat berpengaruh dalam mendukung pembelajaran berkualitas¹⁸. Sedangkan menurut guru bahwa sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini sudah lengkap dan faktor dari kelas yang bersih, nyaman, dan peserta didik tidak gaduh membuat proses pembelajaran bisa berjalan efektif dan efisien, pendidik yang menyenangkan dan kompeten juga sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran yang berkualitas.¹⁹ Sedangkan menurut kepala madrasah ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap sangat mendukung proses pembelajaran peserta didik dan penggunaan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh guru secara baik dan benar, kerja sama antar guru ataupun antar peserta didik itu juga sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran.²⁰

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat sarana dan prasarana di MA Salafiyah Kajen menurut bapak Bisyr Masyhudi, S.Pd.I bahwa keterlambatan dalam pengiriman barang dari instansi lain yang seharusnya bisa dipakai di hari itu juga, tidak

¹⁸Hasil wawancara dengan Waka Sarana dan Prasarana, 24 Juli 2019

¹⁹Hasil wawancara dengan Guru, 29 Juli 2019

²⁰Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, 27 Juli 2019

hanya keterlambatan, akan tetapi kerja sama antar instansi perusahaan lain kita sudah menargetkan tapi belum bisa direalisasikan imbasnya kepada guru dan peserta didik, misalnya untuk pembelian LKS atau buku-buku paket untuk peserta didik, terkadang faktor pembiayaan ada kendalanya, namun semua itu bisa diatasi dan setiap tahunnya tidak pernah merasa kurang, dari pihak sekolah selalu memenuhi kebutuhan peserta didik.²¹ Sedangkan menurut guru yang peneliti wawancarai faktor penghambat terkadang proyekturnya rusak atau mati dan berubah warna gambarnya, jadi pembelajaran tidak efektif.²²

C. Analisis Data Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis manajemen sarana dan prasarana sebagai pendukung pembelajaran sejarah kebudayaan islam berkualitas di MA Salafiyah Kajen

Sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan untuk mendukung proses pembelajaran sejarah kebudayaan islam sehingga tercipta belajar mengajar yang aktif, kreatif dan efektif serta menyenangkan. Namun apabila sarana dan prasarana tidak ada maka dapat mengganggu proses pembelajaran secara langsung. Sebaliknya jika sarana dan prasarana lengkap dan dijalankan dengan baik maka proses pembelajaran akan berjalan secara optimal dan menjadi berkualitas.

Manajemen sarana dan prasarana yang ada di MA Salafiyah Kajen belum sepenuhnya bisa optimal, karena adanya sebuah kendala yang di hadapi oleh pihak sekolah. Tapi adanya kerjasama antar guru, atau pun waka sarana dan prasarana serta kepala sekolah semua bisa diatasi dengan baik. Dengan begitu manajemen sarana dan prasarana tetap bisa berjalan dengan tanpa adanya kendala yang terlalu berat.

²¹ Hasil wawancara dengan Waka Sarana dan Prasarana, 24 Juli 2019

²² Hasil wawancara dengan Guru, 29 Juli 2019

a. Manajemen Sarana dan Prasarana Sebagai Pendukung Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berkualitas di MA Salafiyah Kajen

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran berkualitas. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya. Jadi pembelajaran berkualitas adalah pembelajaran yang mampu meletakkan posisi guru dengan tepat sehingga guru mampu memainkan perannya dengan tepat sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Guru tidak hanya mengajar saja, tetapi guru juga sebagai motivator, dimana guru akan mendorong peserta didik untuk belajar.

Sarana dan prasarana yang ada di MA Salafiyah Kajen sudah lengkap, manajemen sarana dan prasarana yang ada di MA Salafiyah sangat mendukung dalam proses pembelajaran sejarah kebudayaan islam berkualitas. Salah satu sarana dan prasarana yang di gunakan oleh guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam adalah proyektor, pendidik menggunakan proyektor yang ada di kelas sebagai media pendukung proses pembelajaran yang berkualitas. Pendidik menayangkan sebuah video atau menampilkan PPT untuk menarik perhatian peserta didik, dengan cara tersebut peserta didik lebih mudah memahami dan lebih aktif, peserta didik tidak ngantuk ataupun merasa jenuh. Tersedianya fasilitas yang lengkap pendidik bisa memanfaatkan fasilitas tersebut sebagai pendukung pembelajaran sejarah kebudayaan islam yang berkualitas Jadi pembelajaran sejarah kebudayaan islam bisa berkualitas yaitu dengan cara meletakkan posisi pendidik dengan tepat, dan juga bisa menguasai kelas. Pendidik tidak hanya menggunakan metode ceramah, akan tetapi bisa menggunakan proyektor, spiker, spidol dan papan tulis dengan cara begitu

pembelajaran sejarah kebudayaan islam menjadi berkualitas.

b. Perencanaan Sarana dan Prasarana Sebagai Pendukung Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berkualitas di MA Salafiyah Kajen

Perencanaan sarana dan prasarana yang dilakukan di MA Salafiyah Kajen yaitu dengan cara menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan terlebih dahulu dengan cara mengikut sertakan personel sekolah dalam proses perencanaan sarana dan prasarana. Perencanaan biasa dilakukan dalam setahun dua kali. Perencanaan dilakukan agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Perencanaan sarana dan prasarana di MA Salafiyah Kajen di tanggung jawabi oleh waka dalam bidang sarana dan prasarana, hal ini didapat dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru, waka sarana dan prasarana dan kepala sekolah. Perencanaan biasa dilakukan dengan cara menganalisis sarana dan prasarana yang dibutuhkan, selanjutnya mendata, lalu melaporkan data yang sudah dianalisis kepada kepala sekolah agar bisa disetujui oleh beliau, dan yang selanjutnya yaitu menjalankan perencanaan dengan cara pengadaan sarana dan prasarana. Tidak semua perencanaan bisa berjalan dengan lancar , terkadang ada kendala dalam hal pembiayaan, namun semua itu bisa di atasi dari pihak sekolah.

c. Pengadaan Sarana dan Prasarana Sebagai Pendukung Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berkualitas di MA Salafiyah Kajen

Sarana dan prasarana yang wajib dimiliki dalam tingkatan Sekolah Mengah Atas meliputi: lahan, ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium biologi, ruang laboratorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, ruang UKS, ruang tata usaha, ruang bimbingan konseling, ruang pimpinan ruang guru, ruang perpustakaan, ruang aula, gudang, ruang mushola, lapangan olah raga atau halaman sekolah

dan kamar mandi²³ serta ruang atau tempat lain yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran yang berkualitas.

Pengadaan sarana dan prasarana yang ada di MA Salafiyah Kajen sudah terpenuhi, adapun untuk pengelolaan sarana dan prasarana sudah berjalan dengan baik. Pengadaan sarana dan prasarana di tanggung jawabi oleh waka sarana dan prasarana, pengadaan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan melalui analisis kebutuhan dan juga pengadaan itu tidak terlepas dari anggaran yang sudah tersedia.

Prosedur pengadaan sarana dan prasarana yang ada di MA Salafiyah Kajen yaitu dengan cara menganalisis dan mendiskusikan sarana dan prasarana yang diperlukan serta mengambil usulan dari guru atau staf yang ada, lalu menyusun rencana dengan cara mendata sarana dan prasarana, selanjutnya melihat dana atau anggaran sekolah yang tersedia, selanjutnya membedakan kebutuhan sarana dan prasarana yang lebih prioritas, apabila melebihi anggaran maka harus diseleksi lagi dengan skala prioritas dan yang terakhir yaitu dengan menetapkan pengadaan.

- d. Pemeliharaan manajemen sarana dan prasarana sebagai pendukung pembelajaran sejarah kebudayaan islam berkualitas di MA Salafiyah Kajen

Pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada di MA Salafiyah Kajen dilakukan oleh semua warga sekolah baik itu kepala sekolah, guru atupun peserta didik yang lain bertanggung jawab untuk memelihara dan merawat sarana dan prasarana dengan baik mungkin. Pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana pendidikan di sekolah merupakan aktivitas yang harus dijalankan untuk menjaga agar perlengkapan yang dibutuhkan oleh

²³ Barnawi & M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*(Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2012), 104

personel sekolah dalam kondisi siap pakai, kondisi siap pakai ini akan sangat membantu terhadap kelancaran proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Oleh karena itu semua perlengkapan yang ada di sekolah membutuhkan perawatan, pemeliharaan dan pengawasan agar dapat dipergunakan dengan sebaik mungkin. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah di tinjau dari sifat maupun waktunya terdapat beberapa macam yaitu: di tinjau dari sifatnya: pemeliharaan yang bersifat pengecekan, pencegahan, perbaikan ringan dan perbaikan berat. Ditinjau dari waktu pemeliharannya, yaitu: pemeliharaan sehari-hari dengan cara membersihkan ruangan dan perlengkapannya, serta pemeliharaan berkala seperti pengecatan dinding, pemeriksaan bangku, genteng dan perabotan lainnya.²⁴

Pemeliharaan yang dilakukan di MA Salafiyah Kajen itu ada dua jenis yaitu pemeliharaan sehari-hari dan berkala. Pemeliharaan yang dilakukan sehari-hari yaitu seperti membersihkan ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, dan ruang laboratorium. Ruang kelas dalam hal ini di bersihkan setiap hari oleh peserta didik yang terjadwal sesuai jadwal masing-masing sedangkan untuk ruang guru, ataupun halaman sekolah itu di bantu tukang kebun, sedangkan ruang laboratorium dijaga dan dipelihara oleh guru yang bersangkutan. Adapun pemeliharaan yang berkala yaitu pengecatan tembok atau kerusakan gedung lainnya. Pemeliharaan gedung sekolah khususnya ruang kelas cukup baik hal itu terbukti dari dinding-dinding gedung ataupun ruang kelas yang terlihat masih baik kondisinya tidak keropos atau kerusakan yang ada di gedung sekolah atau ruang kelas yang ada.

²⁴ Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 127-129

- e. Penggunaan atau pemanfaatan sarana dan prasarana sebagai pendukung pembelajaran sejarah kebudayaan islam berkualitas di MA Salafiyah Kajen

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwasannya penggunaan sarana dan prasarana di MA Salafiyah Kajen memiliki aturan jadwal dalam penggunaan sarana dan prasarana contohnya penggunaan Laboratorium IPA, bahasa ataupun komputer. Namun ada juga sarana dan prasarana yang tidak memiliki jadwal yaitu penggunaan proyektor, penggunaan proyektor bisa di gunakan sebagai media pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan aktif, efektif dan efisien serta menyenangkan. Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru, adanya bantuan proyektor peserta didik lebih semangat dalam proses pembelajaran dan juga lebih mudah dipahami. Setiap kelas sudah tersedia proyektor guna membantu proses pembelajaran yang berkualitas. Penggunaan sarana dan prasarana di MA Salafiyah juga memiliki hambatan yaitu terkadang proyekturnya mati atau berubah warna layarnya hal tersebut didapat dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu guru, dan bisa mengganggu proses pembelajaran.

- f. Pembiayaan Sarana dan Prasarana Sebagai Pendukung Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berkualitas di MA Salafiyah Kajen

Pembiayaan yang dilakukan oleh pihak sekolah menurut peneliti pengelolaan pembiayaan dilakukan secara terstruktur, mulai dengan membuat anggaran terlebih dahulu, selanjutnya di data lalu di seleksi untuk menentukan barang yang akan dibeli. Kemudian memprioritaskan barang yang akan dibutuhkan, jika anggaran tidak terserap tahun ini bisa di gunakan untuk tahun berikutnya. Setelah semua sudah di seleksi pihak waka sarana dan prasarana melaporkan ke kepala sekolah untuk

mendapatkan persetujuan. Kepala sekolah sangat berperan penting dalam hal pembiayaan.

- g. Evaluasi Sarana dan Prasarana Sebagai Pendukung Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berkualitas di MA Salafiyah Kajen

Menurut wawancara yang peneliti lakukan, cara mengevaluasi sarana dan prasarana dengan mendata semua barang yang rusak dilakukan oleh waka sarana dan prasarana setiap semesternya. Setiap hari beliau selalu mengecek dan keliling setiap ruang untuk mengecek ada barang yang rusak atau tidak. Selanjutnya yaitu pengerjaan, jika ada barang rusak ringan bisa langsung diatasi hari itu juga, namun jika barang itu rusak berat akan di perbaiki ke esokan harinya.

- h. Temuan Penelitian Terkait dengan Manajemen Sarana dan Prasarana Sebagai Pendukung Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berkualitas di MA Salafiyah Kajen

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi ada beberapa hal baru yang peneliti temukan yaitu jurusan yang ada di MA Salafiyah Kajen bertambah menjadi 5 mulai dari IPA 1, IPA 2 (konsentrasi kitab kuning), IPS 1, IPS 2 (konsentrasi kitab kuning), IPS 3 (konsentrasi tahfidz) dengan bertambahnya jurusan tersebut peserta didik yang mayoritas dari pondok pesantren bisa memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan bakatnya dengan begitu peserta didik bisa lebih fokus dan mengembangkan bakat yang dimiliki, tidak hanya jurusan yang bertambah, sarana dan prasarana juga bertambah, misalnya proyektor, setiap kelas sudah disediakan proyektor untuk memudahkan serta mendukung proses pembelajaran, hampir setiap pembelajaran guru bisa menggunakan proyektor sebagai media pembelajaran salah satunya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam .

Jumlah komputer yang ada di laboratorium juga bertambah jadi setiap peserta didik bisa

menggunakan tanpa bergantian dengan temannya. Fasilitas yang ada di MA Salafiyah Kajen di usahakan bisa memenuhi kebutuhan peserta didik untuk membantu kelancaran proses pembelajaran. Guru yang kompeten juga memiliki pengaruh besar dalam proses pembelajaran yang berkualitas. Jadi sarana dan prasarana yang lengkap dan dikelola dengan baik juga guru yang berkompoten sangat berkaitan satu sama lain untuk pendukung pembelajaran yang berkualitas. Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang manajemen pendidikan yang baik. Adapun tujuan dari manajemen sarana dan prasarana sekolah ini adalah untuk memberikan layanan secara profesional berkaitan dengan sarana dan prasarna pendidikan agar proses pembelajaran bisa berjalan secara efektif dan efisien.²⁵

2. Analisis faktor penghambat dan pendukung manajemen sarana dan prasarana sebagai pendukung pembelajaran berkualitas di MA Salafiyah Kajen

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung yang ada di MA Salafiyah Kajen yaitu dengan adanya fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap dapat membuat pembelajaran berjalan dengan aktif, efektif dan efisien. Peserta didik akan lebih semangat dalam pembelajaran dan juga guru yang menyenangkan juga berpengaruh dalam proses pembelajaran, tidak hanya fasilitas yang lengkap akan tetapi kerja sama antar guru ataupun kepala sekolah serta peserta didik untuk mengelola atau merawat sarana dan prasarana dengan baik dan benar maka pembelajaran bisa berjalan dengan lancar dan berkualitas.

²⁵ Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*(Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 119-120

b. Faktor penghambat

Menurut peneliti yang wawancarai faktor penghambat terkadang salah satu sarana dan prasarana ada yang rusak ringan ataupun berat, misalnya proyektor yang ada di salah satu kelas ketika hendak di gunakan oleh guru yang bersangkutan dengan mata pelajaran proyekturnya mati atau warna layarnya berubah itu dapat mengganggu proses pembelajaran yang berlangsung. Solusi agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar yaitu salah satu peserta didik bisa langsung meminjam proyektor yang ada di kantor atau guru tersebut bisa menggunakan metode pembelajaran yang lainnya.

